

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis kesehatan pohon yang telah dilakukan di kawasan RTH Kota Sungai Penuh, maka diperoleh data yang dapat disimpulkan sebagai berikut : Dari total 683 pohon terdapat sekitar 96 (14,1%) pohon yang telah memasuki fase stagnan. Fase stagnan berarti pohon tersebut telah tua, tidak kokoh serta tidak mengalami pertumbuhan lagi, apabila saat terjadi perubahan cuaca seperti hujan deras dan angin kencang maka pohon tersebut akan cenderung lebih mudah tumbang yang mana hal tersebut dapat membahayakan keamanan bagi masyarakat pengguna jalan. Sehingga perlu adanya tindakan peremajaan yang harus dilakukan oleh badan atau instansi terkait yang mengelola kawasan RTH Kota Sungai Penuh.

Tipe kerusakan pohon di kawasan RTH Kota Sungai Penuh ditemukan sebanyak 6 tipe kerusakan, yaitu kanker, busuk hati, tubuh buah dan indikator lapuk lainnya, luka terbuka, eksudasi (resinosis atau gumosis), liana, cabang patah/mati. Lokasi kerusakan pohon di kawasan RTH Kota Sungai Penuh yang ditemui sebanyak 4 lokasi kerusakan yaitu, pada batang bagian bawah, bagian bawah dan bagian atas batang, bagian atas batang, cabang.

Tingkat/kelas kerusakan pohon di kawasan RTH Kota Sungai Penuh termasuk kedalam Kategori Sehat dengan rata-rata Nilai Indeks Kerusakan (NIK) sebesar 1,015. Tingkat/kelas kerusakan pohon di kawasan RTH Kota Sungai Penuh terbagi kedalam 3 kategori yaitu kategori sehat 606 pohon (90%), kerusakan ringan 63 pohon (9,3%) dan kerusakan sedang 5 pohon (0,7%).

Rekomendasi untuk pencegahan perluasan kerusakan pohon di kawasan RTH Kota Sungai Penuh adalah sebagai berikut: Upaya pencegahan perluasan kerusakan yang dapat direkomendasikan untuk Tipe Kerusakan Kanker salah satunya adalah dengan penyemprotan fungisida secara efektif karena jenis kerusakan ini banyak disebabkan oleh jamur. Oleh sebab itu dengan pemilihan jenis fungisida yang cocok untuk jenis pohon yang mengalami kerusakan kanker maka akan memperbesar peluang untuk mencegah kerusakan pada pohon agar tidak semakin meluas.

Upaya pencegahan perluasan kerusakan yang dapat direkomendasikan untuk Tipe Kerusakan Busuk Hati Tubuh Buah Dan Indikator Lain Tentang Lapuk Lanjut salah satunya adalah dengan cara mengumpulkan dan membakar bagian yang terkena jenis kerusakan tubuh buah. Hal ini bertujuan untuk mencegah kerusakan agar tidak meluas ke bagian lain pada batang pohon yang mengalami jenis kerusakan ini.

Upaya pencegahan perluasan kerusakan yang dapat direkomendasikan untuk Tipe Kerusakan Luka Terbuka salah satunya adalah dengan cara pemberian pupuk dan penyiraman yang dilakukan secara teratur agar kondisi kesehatan pohon tersebut dapat dipertahankan. Serta perlu adanya kegiatan rutin oleh dinas terkait seperti pemantauan ke lokasi RTH untuk dapat meminimalisir kerusakan agar tidak berkelanjutan.

Upaya pencegahan perluasan kerusakan yang dapat direkomendasikan untuk Tipe Kerusakan Eksudasi (Resinosis dan Gumosis) salah satunya adalah dengan penyemprotan pestisida jenis fungisida apabila disebabkan oleh jamur dan bakterisida apabila disebabkan oleh bakteri. Penyemprotan yang efektif agar berguna untuk menunjang kondisi kesehatan pohon itu dapat terjaga.

Upaya pencegahan perluasan kerusakan yang dapat direkomendasikan untuk Tipe Kerusakan Liana adalah dengan cara pembersihan secara manual bagian pohon yang terkena kerusakan. Kegiatan ini memiliki resiko yang relatif rendah dibandingkan dengan cara penyemprotan dengan menggunakan herbisida, karena untuk kerusakan jenis ini penyemprotan harus dilakukan dengan sangat hati-hati untuk mencegah agar bagian pohon juga tidak ikut terkena semprotan herbisida.

Upaya pencegahan perluasan kerusakan yang dapat direkomendasikan untuk Tipe Kerusakan Cabang Patah/Mati yaitu dengan cara *prunning* atau pemangkasan bagian cabang pohon yang tua dan rusak untuk mengurangi efek tumbangan terhadap cabang bahkan batang utama pada pohon disekitarnya. Serta melakukan penyiraman dengan memperhatikan kondisi lingkungan, saat musim kemarau maka perlu adanya penyiraman secara rutin agar pohon tidak kekurangan air dan tanah menjadi kering.

Pencegahan perluasan kerusakan harus dilakukan dengan cara pemantauan secara rutin ke lokasi di kawasan RTH Kota Sungai Penuh, agar kondisi pohon dapat diketahui sehingga dalam pengendalian terhadap pohon yang terkena kerusakan dapat dilaksanakan. Dengan adanya upaya pencegahan tersebut pohon-pohon yang berada di kawasan RTH Kota Sungai Penuh kondisi kerusakannya tidak semakin meluas dan kesehatannya dapat terjaga.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa kondisi kesehatan pohon di kawasan RTH Kota Sungai Penuh masih tergolong kedalam Kategori Sehat dengan rata-rata Nilai Indeks Kerusakan (NIK) sebesar 1,015. Dengan mengetahui nilai tersebut sebaiknya perlu adanya upaya yang lebih baik lagi dari pihak-pihak terkait maupun masyarakat sekitar untuk dapat menjaga dan mencegah agar tidak terjadi persebaran kerusakan yang lebih luas dibandingkan dengan saat ini, upaya pencegahan perluasan kerusakannya sebaiknya dilakukan sesuai dengan apa yang telah direkomendasikan dan berbeda untuk pohon yang telah mengalami fase stagnan sebaiknya dilakukan tindakan peremajaan lebih dini untuk mencegah pada saat cuaca buruk pohon tersebut tidak membahayakan bagi keamanan masyarakat pengguna jalan. Dengan itu pohon-pohon di kawasan RTH Kota Sungai Penuh kondisi kesehatannya dapat dipertahankan dan nilai-nilai estetikanya dapat kita jaga.